

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN *DECISION SUPPORT SYSTEM* TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT BANK BJB CABANG CIAMIS

Deassy Ratna Juwita Sari¹, Enjang Nursolih², Roni Marsiana Suhendi³

¹Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Galuh

^{2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh
Universitas Galuh Ciamis Jl. RE. Martadinata No.150 Ciamis

E-mail : deassy.juwita@gmail.com¹, enjangnursolih1972@gmail.com², ronimarsiana@unigal.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan *Decision Support System* (DSS), terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Bank BJB Cabang Ciamis. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi (1) Apakah Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Bank BJB Cabang Ciamis, (2) Apakah *Decision Support System* (DSS) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Bank BJB Cabang Ciamis?, (3) Apakah SIM dan DSS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Bank BJB Cabang Ciamis?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis, (2) Untuk mengetahui apakah *Decision Support System* (DSS) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank bjb Cabang Ciamis bjb Cabang Ciamis, (3) Untuk mengetahui apakah SIM dan DSS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif, di mana sampel penelitian sebanyak 57 karyawan PT Bank bjb Cabang Ciamis. Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis deskriptif meliputi analisis koefisien korelasi sederhana, analisis koefisien korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi (Uji t dan Uji F). Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,766, hal ini menunjukkan bahwa 76,6% efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis dipengaruhi oleh variabel Sistem Informasi Manajemen dan variabel *Decision Support System*. Kemudian sisanya 23,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Diharapkan Bagi PT Bank BJB Cabang Ciamis agar lebih memaksimalkan penerapan Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* di perusahaan khususnya dalam hal ketersediaan informasi, kecukupan informasi, ketepatan waktu penyampaian informasi dan akurasi.

Kata Kunci: , *decision support system* , *efektivitas kerja*, *sistem informasi manajemen*



1. Pendahuluan

Informasi saat ini merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap organisasi. Informasi memungkinkan organisasi dapat terus mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi sebagai akibat dari adanya perubahan yang sedemikian kompleks. Dewasa ini, sistem informasi yang digunakan berfokus pada sistem informasi berbasis komputer (*computer based information system*). Dengan semakin berkembang dan canggihnya teknologi saat ini mampu membantu sumber daya manusia dalam memenuhi kebutuhannya secara lebih canggih, salahsatunya dapat terlihat dari penggunaan sistem informasi sumber daya manusia yang semakin canggih dalam hal teknologi.

Sistem informasi sumber daya manusia merupakan sebuah bentukinterseksi atau sebuah pertemuan antara bidang ilmu manajemen sumber daya manusia dan teknologi informasi. Serta memiliki prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, menarik, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk mempunyai kemampuan dalam mendapatkan informasi yang berhubungan dengan aktivitas perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baru (Arum,2011).

Sumber Daya Manusia bisa juga diartikan sebagai seorang pegawai atau karyawan. Pada setiap perusahaan atau organisasi, karyawan sangat berperan penting dalam menentukan kemajuan dari perusahaan atau organisasi tersebut. Karyawanlah yang sangat menentukan bagaimana suatu perusahaan itu akan berkembang di masa yang akan datang. Pada setiap perusahaan, karyawan dibagi dalam setiap unit-unit tertentu yang bertugas sesuai dengan bidang yang ada pada suatu perusahaan atau organisasi (Juniawan, 2011). Karyawan merupakan salah satu faktor produksi, oleh karena itu harus dimanfaatkan secara maksimal dan produktif. Tujuan suatu perusahaan tidak

akan dapat terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggih dan lengkap. Dalam hal ini, perusahaan akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif melalui kinerja karyawan yg efektif pula.

Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Artinya bahwa, seorang karyawan akan dikatakan memiliki efektivitas kerja yang baik jika tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan dapat diselesaikan berdasarkan apa yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Setiap proses kegiatan dan kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan kinerja yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan yang sebaik-baiknya dengan berbagai sumber yang tersedia, salah satunya dengan memaksimalkan efektivitas kerja pegawai.

Efektivitas kerja adalah keadaan yang menunjukkan ketercapaiannya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pengarahan segala daya yang terdapat pada manusia melalui aktivitas-aktivitasnya. Untuk menciptakan efektivitas kerja yang baik pada suatu lembaga atau perusahaan, diperlukan tidak hanya peranan tenaga kerja itu sendiri, akan tetapi dapat dipengaruhi juga oleh faktor lainnya salah satunya dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Kinerja suatu perusahaan akan dapat menghasilkan suatu kegiatan yang maksimal apabila ditunjang dengan adanya informasi yang cepat dan akurat, dimulai dengan informasi pada proses perencanaan hingga pada proses pengawasan, khususnya terkait dengan informasi manajemen dalam suatu perusahaan atau lembaga. Seperti dikatakan oleh Moekijat (2005) bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dirancang dan dikembangkan dalam suatu organisasi, dengan maksud memberikan data atau informasi kepada manajemen atau

pimpinan setiap waktu diperlukan, baik data atau informasi yang bersifat *intern* maupun yang bersifat *ekstern*. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi manajemen secara optimal perlu dilaksanakan pada setiap perusahaan, tanpa terkecuali pada industri perbankan yang bergerak pada bidang jasa di mana sangat dibutuhkan informasi-informasi yang aktual agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabah.

Pada PT Bank BJB terdapat sistem informasi manajemen baik dalam bentuk aplikasi maupun *website*. Adapun bentuk aplikasi dari penggunaan SIM pada bank ini yaitu *E-doc* merupakan aplikasi yang menyimpan keseluruhan data baik itu data karyawan, data nasabah serta data-data yang bersifat internal. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh karyawan tetap pada perusahaan tersebut. Selain itu, terdapat pula *website* yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan informasi dari PT Bank BJB. Pada *website* ini data yang dapat diakses berupa data yang sifatnya umum contohnya kita dapat mengetahui *annual report* perusahaan dari tahun ketahun dan lain sebagainya. Adapun nama *website* dari perusahaan ini yaitu www.bankbjb.co.id

Pada sistem informasi manajemen terdapat salah satu bagian di dalamnya yang berperan penting dalam membantu pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan, sistem ini berbasis komputer yaitu *Decision Support System* (DSS). *Decision Support System* (DSS) lebih ditujukan untuk mendukung manajemen dalam melakukan pekerjaan yang bersifat analitis, dalam situasi yang kurang terstruktur dan dengan kriteria yang kurang jelas. *Decision Support System* (DSS) tidak dimaksudkan mengotomasi pengambilan keputusan, tetapi memberikan perangkat interaktif dan informasi penunjang yang memungkinkan pengambil keputusan dapat melakukan berbagai analisis dengan menggunakan model-model yang tersedia. Jadi manajer bisa mengambil

keputusan yang tepat dan benar dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian, adanya sistem informasi yang baik dalam sebuah perusahaan akan dapat berperan terhadap peningkatan efektivitas kerja karyawan sehingga tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan dapat terealisasi.

PT. Bank BJB adalah salah satu Bank Pembangunan Daerah yang berada di daerah Jabar Banten yang didirikan sejak 20 Mei 1961, hingga saat ini bank ini mampu menunjukkan eksistensinya pada dunia perbankan dan menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang memiliki performa di atas rata-rata di kawasan Jawa Barat. Keberhasilan PT Bank BJB dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selama ini tidak lepas dari dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk mengelola berbagai fungsi organisasi.

PT Bank BJB merupakan Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang berfokus pada Kredit Usaha Mandiri (KUM), Kredit PEMDA, Kredit Konstruksi, dan Kredit Sindikasi keempat produk ini merupakan jenis produk perbankan komersial dan korporasi yang dimiliki PT. Bank BJB, Cabang Ciamis Selain pelayanan secara konvensional, Bank BJB Cabang Ciamis memiliki pelayanan secara syariah yang didukung oleh sistem pengolahan data yang optimal, kehandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

PT Bank BJB Cabang Ciamis secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya membentuk dan mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya karena perusahaan memandang bahwa SDM yang berkualitas merupakan aset penting bagi kelangsungan dan keberhasilan Bank BJB Cabang Ciamis di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk menjaga kualitas SDM Bank BJB Cabang Ciamis agar sesuai dengan kebutuhan bisnis dengan cara yang efektif. Salah satunya dengan

meningkatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan *Decision Support System* (DSS), baik dalam penggunaan maupun dalam peningkatan kemampuan teknologi yang dimiliki agar performa efektivitas kerja karyawan semakin baik ke depannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat fenomena yang terjadi pada PT Bank bjb, Cabang Ciamis terlihat bahwa terjadi permasalahan terhadap kualitas kerja karyawan misalnya terkait dengan pengetahuan karyawan yang terbatas terhadap pengoperasian alat teknologi yang mendukung pelaksanaan kerja pegawai. Di samping itu, umumnya karyawan yang dipekerjakan masih relatif muda, belum banyak pengalamannya dan tingkat kompetensi yang belum memadai. Kondisi ini akan berdampak kepada efektivitas kerja karyawan itu sendiri, maka diperlukan peranan sistem informasi manajemen yang lebih baik lagi sehingga efektivitas kerja karyawan dapat menjadi lebih baik.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis?
2. Apakah *Decision Support System* (DSS) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis?
3. Apakah SIM dan DSS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) bukan merupakan hal baru, yang baru adalah komputerisasinya. Sebelum ada komputer, teknik Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah ada

untuk memberi informasi yang memungkinkan mereka merencanakan serta mengendalikan operasi. Komputer telah menambah satu atau dua dimensi seperti kecepatan, ketelitian, dan volume data yang meningkat sehingga memungkinkan pertimbangan alternatif-alternatif yang lebih banyak dalam suatu keputusan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Adapun pengertian SIM seperti berikut ini

1. Sistem

Menurut Jerry Futz Gerald, sistem merupakan sebuah jaringan kerja dari pada prosedur-prosedur yang saling berkaitan, berkumpul secara bersama-sama agar bisa beroperasi dalam sebuah kegiatan atau menyelesaikan tujuan tertentu.

2. Informasi

Pengertian informasi secara umum adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan

3. Manajemen

Menurut The Liang Gie manajemen adalah sebuah unsur yang memiliki peran dalam serangkaian kegiatan yang dapat mengarahkan setiap fasilitas kerja dan menggerakkan karyawan-karyawan agar bisa mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan di awal.

Secara umum pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Selain pengertian sistem informasi manajemen (SIM) secara umum di atas, ada beberapa pengertian sistem informasi manajemen (SIM) menurut Robert G. Murdick dan Joel E. Ross (1999) mendefinisikan sistem



informasi manajemen (SIM) sebagai berikut: Sistem informasi manajemen (SIM) adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan *output* yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan.

Menurut Davis (1999) mendefinisikan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai berikut: sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem manusia atau mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.

Menurut Djahir dan Pratita (2014:115), bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara, guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajemen dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Kemudian menurut Jogiyanto (2000:700), pengertian Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Adapun karakteristik Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang berfungsi untuk mengelola berbagai kegiatan, sehingga memiliki karakteristik tersendiri dibanding sistem informasi yang lain. Berikut ini karakteristik Sistem Informasi Manajemen (SIM):

a. Membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional dan tingkat kontrol saja. Meskipun demikian, sistem ini dapat digunakan sebagai alat untuk perencanaan bagi staf yang sudah senior.

b. *Didesain* untuk memberikan laporan operasional sehari-hari sehingga dapat memberi informasi untuk mengontrol operasi tersebut dengan lebih baik.

c. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan, serta bergantung pada alur informasi yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

d. Biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah. Kemampuan untuk menganalisis masalah terletak pada *Decision Support Systems*.

e. Biasanya berorientasi pada data-data yang sudah terjadi atau data-data yang sedang terjadi, bukan data-data yang akan terjadi seperti (*forecasting*).

f. Sistem ini juga berorientasi pada data-data di dalam organisasi dibanding data-data dari luar organisasi. Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah informasi yang sudah diketahui formatnya serta relatif stabil.

g. Sistem informasi manajemen (SIM) biasanya tidak *fleksibel* karena bentuk laporan-laporan yang dihasilkan banyak sudah dipersiapkan sebelumnya. Beberapa sistem ini memiliki kemampuan agar manajer dapat membuat laporannya sendiri, tetapi sebenarnya data-data yang dibutuhkan manajer tersebut sudah ada dan sudah disiapkan lebih dulu.

h. Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, Sistem Informasi Manajemen (SIM) membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan panjang, sambil memperhitungkan perkembangan organisasi di masa mendatang

2.2 Decision Support System (DSS)

Decision Support System (DSS) adalah suatu sistem informasi yang secara spesifik ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur secara efektif dan



efisien, serta tidak menggantikan fungsi pengambil keputusan dalam membuat keputusan. Ada berbagai pendapat mengenai *Decision Support System* (DSS), antara lain:

1. Menurut Scott, DSS merupakan suatu sistem interaktif berbasis komputer, yang membantu pengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur, yang intinya mempertinggi efektifitas pengambil keputusan.

2. Menurut Alavi and Napier, DSS merupakan suatu kumpulan prosedur pemrosesan data dan informasi yang berorientasi pada penggunaan model untuk menghasilkan berbagai jawaban yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem ini harus sederhana, mudah dan adaptif.

3. Menurut Little, DSS adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang semi terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model.

4. Menurut Sparague and Carlson, DSS adalah sistem komputer yang bersifat mendukung dan bukan mengambil alih suatu pengambilan keputusan untuk masalah-masalah semi terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model.

5. Menurut Al-Hamdany (2003: 519), DSS adalah sistem informasi interaktif yang mendukung proses pembuatan keputusan melalui presentasi informasi yang dirancang secara spesifik untuk pendekatan penyelesaian masalah dan kebutuhan-kebutuhan aplikasi para pembuat keputusan, serta tidak membuat keputusan untuk pengguna.

Adapun beberapa karakteristik DSS yang membedakan dengan sistem informasi lainnya adalah:

- Berfungsi untuk membantu proses pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun tidak terstruktur.
- Bekerja dengan melakukan kombinasi model-model dan teknik-teknik analisis dengan memasukkan data yang telah ada dan fungsi pencari informasi.
- Dibuat dengan menggunakan bentuk yang memudahkan pemakai (*user friendly*) dengan berbagai instruksi yang interaktif sehingga tidak perlu seorang ahli komputer untuk menggunakannya.
- Sedapat mungkin dibuat dengan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi untuk menyesuaikan dengan berbagai perubahan dalam lingkungan dan kebutuhan pemakai.
- Keunikannya terletak pada dimungkinkannya intuisi dan penilaian pribadi pengambil keputusan untuk turut dijadikan dasar pengambilan keputusan.

2.3 Efektivitas Kerja

Keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari segi pencapaian tujuan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar dapat dikategorikan efektif. Makna efektif dapat diistilahkan dengan hasil guna atau dengan kata lain bahwa efektivitas tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Kata efektivitas biasanya menekan pengukuran pada masalah ketepatan waktu (akurasi) dan kesempatan. Namun demikian, banyak pengertian lain dari efektivitas yang menekankan ada masalah waktu dan biaya juga pengertian lainnya.

Adapun pengertian Efektivitas menurut Hasibuan (2003:105), efektivitas merupakan suatu keadaan keberhasilan kerja yang sempurna sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Menurut Handoko (1997:7), efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.



Pendapat lain dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (1985:151), efektivitas kerja yaitu penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak, bergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.

Dengan demikian pengertian efektivitas kerja adalah keadaan yang menunjukkan ketercapaiannya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pengerahan segala daya yang terdapat pada manusia melalui aktivitas- aktivitasnya.

Pada dasarnya efektivitas kerja yang dimaksud yaitu untuk mengukur hasil pekerjaan yang dicapai, apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan rencana, kebijaksanaan, atau dengan kata lain mencapai tujuan maka hal tersebut dapat dikatakan efektif. Nilai efektivitas pada dasarnya ditentukan oleh tercapainya tujuan organisasi serta faktor kesesuaian dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Jadi efektivitas kerja pada tiap-tiap organisasi akan berbeda antara organisasi satu dan lainnya, tergantung pada jenis dan sifat dari organisasi yang bersangkutan.

Menurut Richard M. Steers (1980:9-11), ada empat faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja sebagai berikut :

- Karakteristik organisasi mempengaruhi efektivitas kerja, karena karakteristik organisasi ini menggambarkan struktur yang harus dilalui oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Struktur organisasi merupakan cara untuk menempatkan manusia sebagai bagian dari pada suatu hubungan yang relatif tetap, yang akan menentukan pola-pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.
- Karakteristik lingkungan ini secara keseluruhan berada dalam lingkungan organisasi seperti peralatan, perlengkapan,

hubungan di antara pegawai dan kondisi kerja. Ciri lingkungan ini selalu mengalami perubahan artinya memiliki sifat ketidakpastian karena selalu terjadi proses dinamisasi.

- Karakteristik pekerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja, karena betapa pun lengkapnya sarana dan prasarana, betapa pun baiknya mekanisme kerja tanpa dukungan kualitas sumber daya yang mengisinya tidak akan ada artinya.
- Karakteristik kebijakan dan praktik manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang dalam mengkondisikan semua hal yang ada di dalam organisasi. Kebijakan dan praktek manajemen ini harus memperhatikan juga unsur manusia sebagai individu yang memiliki perbedaan bukan hanya mementingkan strategi mekanisme kerja saja. Mekanisme kerja ini meliputi penetapan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan sumber daya dan menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang bijaksana, adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan inovasi organisasi.

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat verifikatif dengan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner. Kemudian analisis koefisien korelasi sederhana, analisis koefisien regresi sederhana, analisis koefisien determinasi, Uji t (Uji Parsial), analisis koefisien korelasi berganda, regresi berganda dan Uji F (Uji Simultan) dengan sampel penelitian sebanyak 57 karyawan PT Bank BJB Cabang Ciamis yang dipilih dalam populasi untuk penyebaran kuisisioner kepada responden, teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* dengan pendekatan *probability sampling*.



4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) berdasarkan jumlah sampel sebesar 57 responden diperoleh nilai minimum sebesar 10, dan maksimum sebesar 20, jumlah keseluruhan 945, serta nilai rata-rata 16,58 dan standar deviasi sebesar 2,719. Artinya, pernyataan variabel Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat dinilai baik dan dapat dijadikan patokan atau penjas terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) diukur berdasarkan 5 indikator pernyataan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator pernyataan "Data yang diperlukan lebih mudah didapat dengan penggunaan teknologi komputer". Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebesar 45,6%, yang menjawab setuju sebesar 43,9%, serta yang menjawab tidak setuju sebanyak 10,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa dengan penggunaan teknologi komputer data yang diperlukan karyawan lebih mudah didapat.
2. Indikator pernyataan "Dengan adanya teknologi informasi yang baik dan memadai dapat menghemat pemakaian waktu, dana dan pikiran dalam bekerja". Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 50,9%, yang menjawab setuju sebesar 38,6%, serta yang memilih tidak setuju sebanyak 10,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa sistem informasi perusahaan telah berjalan baik karena adanya teknologi informasi yang memadai sehingga dapat menghemat waktu, dana dan pikiran.
3. Indikator pernyataan "Sistem informasi yang digunakan menghasilkan informasi yang akurat". Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju

sebanyak 54,4%, yang menjawab setuju sebanyak 35,1% dan 10,5% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa sistem informasi perusahaan telah berjalan dengan baik dikarenakan akuratnya informasi yang disampaikan kepada manajemen atau pimpinan.

4. Indikator pernyataan "Pengolahan data dapat diakses dengan cepat dengan penggunaan teknologi komputer". Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebanyak 50,9%, 38,6% menjawab setuju dan sebesar 10,5% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa sistem informasi perusahaan telah berjalan baik dikarenakan pengolahan data dapat diakses dengan cepat.
5. Indikator Pernyataan "Pemanfaatan teknologi informasi meminimalisir terjadinya kesalahan". Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebesar 49,1%, yang menjawab setuju sebanyak 40,4%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 10,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa sistem informasi perusahaan telah berjalan baik karena dengan adanya teknologi informasi dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.

Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa *Decision Support System* (DSS) dengan jumlah sampel sebesar 57 responden diperoleh nilai minimum sebesar 10, maksimum sebesar 20, dan jumlah keseluruhan 895 serta nilai rata-rata 15,70 dan standar deviasi berjumlah 2,652. Artinya, pernyataan mengenai variabel *Decision Support System* (DSS) dapat dinilai baik dan dapat dijadikan patokan atau penjas terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Dimana *Decision Support System* (DSS) yang disajikan diukur berdasarkan 5 indikator pernyataan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator pernyataan “Saya mahir dalam penggunaan komponen yang ada pada *Decision Support System* (DSS)”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebesar 54,4%, yang menjawab setuju sebesar 31,6%, serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 14,0%. Hal ini menunjukan mayoritas responden setuju bahwa sebagian besar dari mereka mahir dalam penggunaan komponen yang ada pada DSS.
2. Indikator pernyataan” Penggunaan DSS lebih fleksibel dalam pengolahan data”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 52,6%, yang menjawab setuju sebesar 29,8%, serta yang memilih tidak setuju sebanyak 17,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa dalam pengolahan data lebih fleksibel menggunakan DSS.
3. Indikator pernyataan” Proses pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dengan pemanfaatan DSS”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 61,4%, yang menjawab setuju sebanyak 21,1% dan 15,8% menjawab tidak setuju serta yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 1,8%. Hal ini menunjukan mayoritas responden setuju bahwa proses pengambilan keputusan dalam perusahaan menjadi lebih akurat dengan pemanfaatan DSS.
4. Indikator pernyataan” DSS membantu anda dalam menyelesaikan tugas”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebanyak 50,9%, 38,6% menjawab setuju dan sebesar 12,3% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukan mayoritas responden setuju bahwa dalam menyelesaikan tugas sebagian dari mereka menggunakan DSS.
5. Indikator Pernyataan”Informasi yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi informasi digunakan dalam proses

pengambilan keputusan”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebesar 54,4%, yang menjawab setuju sebanyak 29,8%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 15,8%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa dalam proses mengambil keputusan mereka memanfaatkan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi.

Sedangkan efektivitas kerja berdasarkan jumlah sampel sebesar 57 responden diperoleh nilai minimum sebesar 10, maksimum sebesar 20, dan jumlah keseluruhan 906 serta nilai rata-rata 15,89 dan nilai standar deviasi sebesar 2,788. Artinya, pernyataan mengenai variabel Efektivitas Kerja dapat dinilai baik dan dapat dijadikan patokan atau penjasar terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank bjb Cabang Ciamis karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Dimana efektivitaskerja yang disajikan yang diukur berdasarkan 5 indikator pernyataan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator pernyataan “Saya merasa puas dengan fungsi yang ada pada sistem informasi”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebesar 63,2%, yang menjawab setuju sebesar 24,6%, serta yang menjawab tidak setuju sebanyak 12,3%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan dengan baik dikarenakan mereka merasa puas dengan fungsi yang terdapat pada sistem informasi.
2. Indikator pernyataan” Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan setiap karyawan dalam berkomunikasi”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 52,6%, yang menjawab setuju sebesar 35,1%, serta yang memilih tidak setuju sebanyak 12,3%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan dengan baik dikarenakan teknologi

informasi memudahkan karyawan dalam berkomunikasi.

3. Indikator pernyataan” Pemanfaatan teknologi komputer membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 63,2%, yang menjawabsetujul sebanyak 21,1% dan 14,0% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan dengan baik dikarenakan karyawan dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
4. Indikator pernyataan” Teknologi informasi memudahkan karyawan dalam mengambil keputusan.”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebanyak 43,9%, 40,4% menjawab setuju dan sebesar 15,8% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan baik dikarenakan adanya teknologi informasi yang memudahkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan.
5. Indikator Pernyataan” Teknologi informasi membantu karyawan bekerja dengan lebih baik.”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebesar 43,9%, yang menjawab setuju sebanyak 38,6%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 17,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan dengan baik dikarenakan adanya teknologi informasi.

a. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Bank BJB Cabang Ciamis

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan (Y). Hal ini terlihat dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan *Standardiszed Coefficients Beta* bertanda positif

maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan (Y) pada PT Bank BJB Cabang Ciamis. Hal ini berarti, jika Sistem Informasi Manajemen semakin baik pada PT Bank BJB Cabang Ciamis maka akan diikuti dengan meningkatnya efektivitas kerja karyawan, sebaliknya jika Sistem Informasi Manajemen kurang baik maka akan diikuti dengan menurunnya efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis.

Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh nilai koefisien harga (b_1) bertanda positif yaitu sebesar 0,280, t hitung sebesar 2,646 yang nilainya di atas t tabel sebesar 1,67303 ($2,646 > 1,67303$) dan nilai sig sebesar 0,011 lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) terhadap efektivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin baik Sistem Informasi Manajemen maka efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis juga akan mengalami peningkatan.

b. Pengaruh Decision Support System (DSS) terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Bank BJB Cabang Ciamis

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel *Decision Support System* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan (Y). Hal ini terlihat dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan *Standardiszed Coefficients Beta* bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa *Decision Support System* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan (Y) pada PT Bank BJB Cabang Ciamis. Hal ini berarti, jika *Decision Support System* semakin baik pada PT Bank BJB Cabang Ciamis maka akan diikuti dengan meningkatnya efektivitas kerja karyawan selain itu, dengan penggunaan *Decision Support System* yang baik dapat membantu karyawan



utamanya manager dalam proses pengambilan keputusan, sebaliknya jika *Decision Support System* kurang baik maka akan diikuti dengan menurunnya efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis.

Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh nilai koefisien harga (b_1) bertanda positif yaitu sebesar 0,681, t hitung sebesar 6,280 yang nilainya di atas t tabel sebesar 1,67303 ($6,280 > 1,67303$), dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Decision Support System* (X_2) terhadap efektivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin baik *Decision Support System* maka efektivitas kerja karyawan pada PT. Bank BJB Cabang Ciamis juga akan mengalami peningkatan.

c. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan *Decision Support System* (DSS) terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Bank BJB Cabang Ciamis

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas kerja karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien X_1 sebesar 0,280 yang berarti apabila persepsi meningkat 1 poin maka efektivitas kerja karyawan naik sebesar 0,280 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,681 yang berarti apabila kepercayaan meningkat 1 point maka efektivitas kerja karyawan naik sebesar 0,681 satuan dengan asumsi X_1 tetap. Uji F menunjukkan hasil F hitung sebesar 88,394 dan probabilitas F 0,000. Karena probabilitas F 0,000 kurang dari tingkat signifikan 5% (0,05) dan F hitung 88,394 lebih besar dari F tabel 2.40 dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=10\%$. Artinya secara bersama-sama (simultan) variabel SIM dan variabel DSS berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis. Selain itu terdapat analisis koefisien determinasi, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen bersama-sama menerangkan variabel dependen. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,766 hal ini menunjukkan bahwa 76,6% efektivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh variabel SIM dan DSS. Nilai R tersebut mendekati angka 1 berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Variabel independen yaitu Variabel Sistem Informasi Manajemen (X_1) secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap dependen yaitu efektivitas kerja karyawan (Y) pada PT Bank BJB Cabang Ciamis.
2. Variabel independen yaitu variabel *Decision Support System* (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap dependen yaitu efektivitas kerja Karyawan (Y) pada PT Bank BJB Cabang Ciamis.
3. Variabel independen yaitu variabel Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu efektivitas kerja karyawan pada PT Bank BJB Cabang Ciamis.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Nabila A. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan*

Kegagalan Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi. Diperoleh dari: <https://www.dictio.id>.

- Dewi, Herti Suherti R. 2013. *Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.
- Monako, Ganda P, Sonia Permata Sari dkk. 2015 *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai pada RSIA Hamami dengan Metode SAW*.
- Natoras, Podani, 2013. *Efektivitas Kerja Global Pendidikan*.
- Noor, 2017. *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis Disertai Karya Ilmiah. Edisi Pertama, Cetakan Keempat*. Kencana Prenadamia Group. Jakarta
- Sondang, P. Siagian. 1999. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Andi Yogyakarta.
- Syahril, Syam. 2016. *Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Bukopin Tbk Cabang Cenderawasih Makassar*. Skripsi. STIE Nobel Indonesia Makassar.
- Toreh, Vidia M.G., Telly Sondakh., Salmin Dengo. 2014. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan di Sekretariat Daerah Kota Manado". Jurnal Administrasi. Publik Vol.4 No. 35.
- Vila, Yustira Yoga. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia di PT Swakarya Mandiri Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan teknologi. Universitas UIN Sunan Kalijaga.